

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

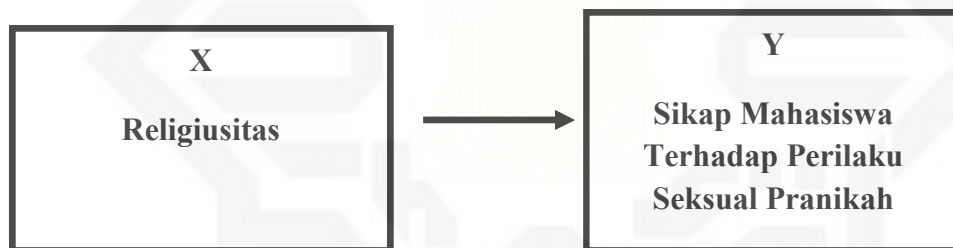
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013).

Adapun gambaran dari pola hubungan dapat dilihat melalui diagram berikut ini:



B. Identifikasi Variabel

Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dalam penelitian ini adalah religiusitas dan sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah. Adapun identifikasi variabel ialah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) = religiusitas
2. Variabel terikat (*dependent variable*) = sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah



C. Definisi Operasional

1. Religiusitas

Religiusitas adalah inti kualitas hidup dan keberhasilan individu untuk membuka diri terus-menerus terhadap pusat kehidupan yaitu Tuhan, menumbuhkan keinsafaan akan hidup yang kokoh dalam masyarakat. Selain itu religi juga merupakan kepercayaan dan keyakinan terhadap Tuhan serta sistem perilaku yang terlembagakan. Religiusitas diukur dengan menggunakan skala religiusitas yang mengacu pada aspek-aspek dimensi religiusitas berdasarkan pendapat Glock dan Strak (dalam Ancok dkk, 2008). Adapun aspek aspek dalam keberagaman ada lima macam yaitu:

- a. Keyakinan (*ideologis*), dimensi ini mengacu pada kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, hari ahir, takdir dan lain-lain.
- b. Peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), dimensi ini berkaitan dengan seperangkat perilaku pemujaan, ketaatan, hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.
- c. Pengalaman (*eksperiensia*), dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi, dan sensasi yang dialami oleh seseorang.
- d. Pengamalan (*konsekuensi*), dimensi ini berkaitan dengan identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari



- e. Pengetahuan agama (*intelektual*). Dimensi ini merupakan informasi yang dimiliki seseorang mengenai keyakinan agama yang dianutnya mulai dari tata cara, kitab suci, atau tradisi-tradisinya

2. Sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah

Sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah adalah kecenderungan pada para mahasiswa untuk menyetujui perilaku seks atau menolak adanya perilaku seks. Sikap terhadap perilaku seksual ditunjukkan oleh skor yang diperoleh pada skala sikap terhadap perilaku seksual pranikah. Semakin rendah skor yang didapatkan oleh subyek maka semakin negatif sikapnya terhadap perilaku seksual, dan sebaliknya semakin tinggi skor yang didapatkan oleh subyek maka semakin positif sikapnya terhadap perilaku seksual pranikah. Skala sikap terhadap perilaku seksual pranikah disusun berdasarkan komponen sikap sebagai berikut:

- a. Komponen kognitif merupakan komponen yang mencakup keyakinan-keyakinan atau kepercayaan-kepercayaan mahasiswa terhadap perilaku seksual. Komponen kognitif dalam sikap terhadap perilaku seksual secara bebas adalah apa yang diyakini oleh mahasiswa mengenai seks bebas seperti berpelukan, berpegangan tangan, berciuman, meraba, serta bersenggama.
- b. Komponen afeksi merupakan komponen perasaan ditunjukkan kepada emosi-emosi yang berkaitan dengan sikap, seperti senang atau tidak senang, suka ataupun tidak suka. Muatan emosi ini kemudian menyebabkan sikap mempunyai daya dorong, khususnya terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN SUSKA Riau di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2010). Subyek yang akan dikenai

perilaku seksual pranikah. Apabila seorang mahasiswa percaya bahwa dengan perilaku seksual secara bebas dapat menimbulkan banyak masalah dan kerugian bagi mahasiswa yang menjalaninya, maka mahasiswa itu akan mempunyai perasaan yang negatif terhadap perilaku seks, hal ini dapat dilakukan dengan terbentuknya perasaan tidak suka.

- c. Komponen konatif merupakan komponen tendensi tingkah laku, mencakup pada semua bentuk kesiapan untuk bertidak yang ada hubungannya dengan sikap itu sendiri. Seseorang yang bersikap positif atau negatif terhadap suatu gerakan, dalam hal ini seperti, cenderung mendukung perilaku seksual pranikah atau cenderung menolak perilaku seksual pranikah.



penelitian oleh penulis adalah Mahasiswa UIN Suska Riau di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Ada beberapa kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

- a. Mahasiswa yang berusia 18-25 tahun
- b. Belum menikah
- c. Mahasiswa UIN Suska Riau di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Untuk menemukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Prasetyo, 2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (peserta kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Dengan jumlah populasi 4742 orang tersebut, dan dengan nilai kritis kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka jumlah populasi berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$\frac{4742}{1 + (4742(0,10))^2}$$

$$\frac{4742}{1 + (4742(0,01))}$$

$$\frac{4742}{48,42}$$

$$n = 97,93$$



Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 mahasiswa/i.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur-unsur tidak homogen dan besarnya secara proposional (Sugiono, 2013), alasan penelitian ini menggunakan teknik *proportional sampling* dalam penelitian ini adalah supaya penelitian dapat menyampaikan sampel dengan karakteristik populasi yang telah dijelaskan didalam populasi tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala, skala ini menggunakan lembar identitas diri sebagai pelengkap data penelitian, diantaranya: nama (inisial), setatus dan usia. Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Religiusitas

Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (dalam Ancok dkk, 2008). Adapun aspek-aspek dalam religusitas ada lima macam yaitu dimensi keyakinan (*ideologis*), peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), pengalaman (*eksperiensia*), pengamalan (*konsekuensi*), dan pengetahuan agama (*intelektual*). Penelitian ini menggunakan skala yang telah digunakan sebelumnya dalam penelitian Rifqi (2011) yang telah dimodifikasih skalanya. Skala ini terdiri dua kelompok item, yaitu item yang berbentuk pernyataan positif atau *favorable* dan item yang



berbentuk pernyataan negatif atau *unfavorable*. Pola dasar pengukuran skala religiusitas ini mengikuti metode *likert*. di mana model Likert ini merupakan penskalaan pernyataan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya (Azwar, 2013). Skala religiusitas ini terdiri atas empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

b) Skala sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah

Untuk skala sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah, skala ini disusun berdasarkan komponen sikap yang dikemukakan oleh Azwar (2013), yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Penelitian ini menggunakan skala yang telah digunakan sebelumnya dalam penelitian Wahareni (2006) dan Pangestu (2015) yang telah dimodifikasih skalanya. Skala ini terdiri dari dua kelompok aitem, yaitu aitem yang berbentuk pernyataan positif atau *favorable* dan aitem yang berbentuk pernyataan negatif atau *unfavorable*. Dalam penelitian ini untuk menentukan skor menggunakan penskalaan model *Likert*, di mana model Likert ini merupakan penskalaan pernyataan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya (Azwar, 2013). Adapun skala perilaku seksual ini mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk pemberian skor dari skala ini jawaban antara pernyataan yang bersifat *favorabel* dengan yang bersifat *unfavorabel* berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Pemberian skor untuk jawaban

Pilihan Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Adapun *blue print* dari kedua skala diatas sebelum dilakukan *try out* alat ukur adalah sebagai beriku:

Tabel 3.2

Blue Print Skala Religiusitas Sebelum *Try Out*

No	Dimensi	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Keyakinan	Kepercayaan atau keyakinan mengenai akan adanya Tuhan, malikat, hari ahir dan lain-lain	1,4,36,37	2,3,5,6	8
2	Praktek agama	Pelaksanaan peribadatan keagamaan	7,10,11,12	8,13,14,15	8
3	Pengamalan	Akhlak yang dimiliki individu mengenai ajaran-ajaran agamanya	16,18,20,21	17,19,22,23	8
4	Pengetahuan	Informasi yang dimiliki seseorang mengenai keyakinan keagamaan	9,24,25,38	26,27,28,29	8
5	Pengalaman atau penghayatan	Merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius	30,31,32,40	33,34,35,39	8
Jumlah			20	20	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 3.3

***Blue Print* Skala Sikap Mahasiswa Terhadap Perilaku Seksual pranikah
Sebelum *Try Out***

No	Dimensi	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kognitif	Kepercayaan atau keyakinan mengenai sesuatu yang berlaku pada perilaku seksual	2,4,7,20,24, 29,39,40	1,9,11,13,35, 37,38	15
2	Afektif	Perasaan yang dimiliki terhadap perilaku seksual pranikah	10,17,30,32, ,25,41,42, 43	3,12,14,16, 22, 23,36	15
3	Konatif	Kecenderungan perilaku seks pranikah	8,18,19,21, 27, 28, 33,44	5,6,15,26,31,3 4,45	15
Jumlah			24	21	45

F. Validitas, Uji Daya Beda, dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar (2012), validitas yang berasal dari kata *validity* merupakan hal yang berkaitan dengan ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila test tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Validitas yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.



2. Uji Daya Beda Aitem

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antara subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2012). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Peneliti menggunakan koefisien minimal 0,30 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Pengujian validitas aitem religiusitas menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil uji validitas religiusitas dari 40 aitem yang diuji cobakan terdapat 36 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,30$ yaitu berkisar 0,314-0,734 dengan kata lain terdapat 4 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut rinciannya pada tabel 3.4:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.4

Blue Print Skala Religiusitas Valid dan Gugur (Setelah Try Out)

No	Dimensi	Indikator	Nomor aitem				Jumlah
			Favorabel		Unfavorabel		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Keyakinan	Kepercayaan atau keyakinan mengenai akan adanya Tuhan, malikat, hari ahir dan lain-lain	1,4,3 6,37		3,5,6 2		8
2	Praktek agama	Pelaksanaan peribadatan keagamaan	7,10, 11,12	-	13,14 ,15	8	8
3	Pengamalan	Akhlak yang dimiliki individu mengenai ajaran-ajaran agamanya	16,18 ,21	20	17,19 ,22, 23		8
4	Pengetahuan	Informasi yang dimiliki seseorang mengenai keyakinan keagamaan	9,24, 25,38	-	26,27 , 28,29	-	8
5	Pengalaman atau penghayatan	Merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius	31,32 ,40	30	33,34 ,35, 39	-	8
Jumlah			18	2	18	2	40

Tabel 3.4 dibawah ini adalah *Blue Print* skala Religiusitas untuk penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Religiusitas untuk Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Keyakinan	Kepercayaan atau keyakinan mengenai akan adanya Tuhan, malikat, hari ahir dan lain-lain	1,4,36,37	3,5,6	7
2	Praktek agama	Pelaksanaan peribadatan keagamaan	7,10,11,12	13,14,15	7
3	Pengamalan	Akhlak yang dimiliki individu mengenai ajaran-ajaran agamanya	16,18,21	17,19,22,23	7
4	Pengetahuan	Informasi yang dimiliki seseorang mengenai keyakinan keagamaan	9,24,25,38	26,27,28,29	8
5	Pengalaman atau penghayatan	Merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius	31,32,40	33,34,35,39	7
Jumlah			18	18	36

Hasil uji validitas sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah dari 45 aitem yang diuji cobakan terdapat 37 aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total $\geq 0,30$ yaitu berkisar 0,324-0,756 dengan kata lain terdapat 8 aitem yang dinyatakan gugur. Berikut pada tabel 3.5 rincian aitem valid dan gugur skala sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Sikap Mahasiswa Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Valid dan Gugur (Setelat Try Out)

No	Dimensi	Indikator	Favorabel		Nomor aitem Unfavorabel		Jumlah
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Kognitif	Kepercayaan atau keyakinan mengenai sesuatu yang berlaku pada perilaku seksual pranikah	2,4,7,20,24,29,40	39	13,35,37,38	1,9,11	15
3	Afektif	Perasaan yang dimiliki terhadap perilaku seksual pranikah	17,30,32,25,41,42,43	10	12,14,16,22,23,36	3	15
4	Konatif	Kecenderungan perilaku seks pranikah	8,18,19,21,27,28,33,44	-	15,26,6,34,45	5,31	15
Jumlah			22	2	15	6	45

Tabel 3.6 dibawah ini adalah *Blue Print* skala sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah untuk penelitian.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Sikap Mahasiswa Terhadap Perilaku Seksual Pranikah untuk Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Kognitif	Kepercayaan atau keyakinan mengenai sesuatu yang berlaku pada perilaku seksual pranikah	2,4,7,20,24,29,40	13,35,37,38	11
2	Afektif	Perasaan yang dimiliki terhadap perilaku seksual pranikah	17,30,32,25,41,42,43	12,14,16,22,23,36	13
3	Konatif	Kecenderungan perilaku seks pranikah	8,18,19,21,27,28,33,44	6,15,26,34,45	13
Jumlah			22	15	37



3. Reliabilitas

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien reliabilitas yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Menurut Azwar (2007), reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xy} = 0,90$.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis *Cronbach's Alpha*, dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.00 for windows.

Berdasarkan hasil analisis data *try out* yang telah dilakukan didapatkan reliabilitas untuk skala religiusitas didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,923, sedangkan untuk skala sikap mahasiswa terhadap perilaku seksual pranikah didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,941.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Metode statistik merupakan suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan, menganalisis angka-angka, menarik kesimpulan dengan teliti, dan mengambil kesimpulan yang logik.

Hipotesa dapat dikaji melalui data yang diperoleh dan selanjutnya akan dianalisa. Penelitian ini menggunakan analisa statistik korelasi *Product Moment Pearson* untuk menganalisa hubungan antara sikap mahasiswa terhadap perilaku

seksual pranikah dengan religiusitas. Teknik ini digunakan bila data bersifat kontinu, homogen, dan regresinya linier (Martono, 2010). Teknik korelasi *Product Moment Pearson* dianalisa dengan menggunakan bantuan program *StPSS 17.00 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

